



## PENGARUH BANCASSURANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI INDONESIA

Prapanca Robiyan Pambudi, Agung Juliarto<sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*This study aims to provide empirical evidence about the relationship between bancassurance towards profitability which is measured by Return on Assets and Return on Equity with government ownership, Capital Adequacy Ratio, and year effects as controlling variables.*

*The objects of this study are banking companies who has bancassurance product. The sampling method of this study is purposive sampling that based on criterion which has been determined before. Hypotheses in this study are tested by descriptive statistic and data panel regression analysis method.*

*The results of statistical test (F test) shows that bancassurance with government ownership, Capital Adequacy Ratio, and year effects as controlling variables affects profitability. The effect of independent variable bancassurance towards profitability which is proxied by Return on Assets on the t test is significant, while the effect towards profitability which is proxied by Return on Equity is not significant.*

*Keywords: Bancassurance, profitability, Return on Assets, Return on Equity.*

### PENDAHULUAN

Perubahan atas pertumbuhan dan perkembangan zaman pada kehidupan manusia sangat berdampak kepada gaya hidup. Secara perlahan perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh usia, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosialnya, sehingga pola hidup manusia juga harus berubah agar dapat menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.

Kebutuhan akan pangan dan papan, dapat dipenuhi sendiri dengan bekerja untuk memperoleh penghasilan, tetapi untuk masalah keamanan dan kesehatan tidak bisa dipungkiri lagi bahwa satu orang manusia tidak bisa menjamin itu tanpa adanya pihak lain. Keamanan kekayaan sangat dibantu dengan adanya jasa perbankan. Kesehatan juga terbantu dengan layanan kesehatan yang disediakan baik pemerintah maupun swasta. Tetapi manusia tidak pernah tahu kapan akan sakit atau terkena musibah yang mengharuskan mendapatkan perawatan yang khusus dan membutuhkan biaya yang tidak kecil.

Perlu adanya inovasi untuk menjamin agar penanganan tersebut dapat dilakukan segera tanpa harus terkendala dengan masalah administrasi di depan. Sedangkan perusahaan asuransi hanya dapat menjangkau masyarakat dengan tingkat sosial yang tinggi dan pekerja yang berkerja sama dengan perusahaan mereka.

Perusahaan asuransi telah melakukan kerjasama dengan layanan jasa perbankan membentuk alat baru untuk produknya, yaitu *bancassurance*. Produk ini merupakan hasil kerjasama kedua pihak tanpa mengambil alih produk asuransi tersebut. Produk asuransi tadinya hanya ditawarkan oleh industri jasa keuangan asuransi saja. Produk yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi tersebut beragam, yaitu mulai dari asuransi jiwa, kesehatan,



kendaraan, kredit dan lain-lain. Seiring berjalannya perkembangan perekonomian dan teknologi, membuat perusahaan sektor perbankan mulai memasarkan produk asuransi juga dengan memberikan kemudahan dan fasilitas yang lebih baik untuk nasabah.

Sebagai perusahaan yang berorientasi terhadap laba, maka perusahaan perbankan tentunya memiliki produk-produk yang dipasarkan yang dapat menambah pendapatan perusahaan sehingga bank dapat memperoleh laba. Produk-produk bank yang dapat menghasilkan laba antara lain adalah produk tabungan, deposito, kredit, *bancassurance* dan lain-lain. *Bancassurance* merupakan salah satu produk yang diterbitkan dan dipasarkan oleh bank kepada masyarakat dan diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan laba bank.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penerapan produk *bancassurance* dalam perusahaan perbankan akan menghasilkan pendapatan non-bunga baru dalam laporan keuangan. Dengan teori intermediasi keuangan yang digunakan, penulis ingin mencapai hipotesis yang berkaitan dengan teori tersebut, yang menjelaskan bahwa benar adanya bahwa pihak perusahaan perbankan yang diteliti pada penelitian ini berfungsi sebagai pihak mediator dalam penyaluran distribusi produk atau jasa asuransi *bancassurance* dari perusahaan asuransi ke pengguna produk *bancassurance* tersebut. Dan dari proses tersebut dicapai tujuan untuk melihat adanya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh adanya *bancassurance* terhadap profitabilitas bank. Salah satu di antaranya yaitu Peng, et al (2017) yang menghasilkan temuan bahwa adanya *bancassurance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Sedikit berbeda dengan Peng, Grover dan Bhalla (2013) menemukan bahwa *bancassurance* memiliki pengaruh signifikan pada hampir semua komponen dalam model CAMEL kecuali CAR, *non-interest profit*, ROA, dan ROE. Ada pula penelitian dari Arora dan Jain (2013) yang menemukan bahwa *bancassurance* berpengaruh positif terhadap *financial performance* bank.

Berdasarkan asumsi dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : *Bancassurance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank**

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis varian untuk menjelaskan bagaimana pengaruh yang terjadi. Satu variabel dependen profitabilitas yang diprosikan ke dalam dua rasionya, yaitu ROA dan ROE, satu variabel independen *bancassurance*, dan tiga variabel kontrol berupa kepemilikan pemerintah, CAR, dan *year effects*.

### Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan atau bank-bank komersial yang telah mengeluarkan produk *bancassurance* pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang telah ditentukan berdasarkan kriteria yang diinginkan penulis atau biasa disebut dengan *purposive sampling method*, yaitu seluruh bank komersial yang ada di Indonesia yang terdaftar di BEI dan telah menerapkan produk *bancassurance*.



Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena sampel yang dipilih merupakan bank-bank komersial yang telah melakukan atau mengeluarkan produk *bancassurance*, yang belum semua bank komersial yang ada di Indonesia telah berpartisipasi dalam produk ini. Kriteria yang harus dipenuhi untuk sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Memiliki produk *bancassurance*
3. Memiliki data *bancassurance* berupa pendapatan premi dalam laporan keuangan

### Metode Analisis

Dari paparan di atas dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$PROF = \beta_0 + \beta_1 Banc_{it} + \beta_2 KP_{it} + \beta_3 CAR_{it} + \beta_4 Y_1 + \beta_5 Y_2 + \beta_6 Y_3 + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

PROF : Variabel dependen untuk profitabilitas (ROA dan ROE)

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$  : Koefisien regresi

BA : *Bancassurance*

KP : Kepemilikan pemerintah

CAR : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Y : *Year effects*

$\varepsilon$  : *Error term*

i : *Cross section*

t : *Time series*

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Perusahaan tersebut harus merupakan entitas yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017. Pengambilan sampel yang digunakan penulis ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yang telah sesuai dengan kriteria sampel yang diinginkan dan ditetapkan oleh penulis. Kriteria-kriteria tersebut meliputi: perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017, memiliki produk *bancassurance*, dan memiliki data *bancassurance* atau pendapatan premi pada laporan keuangannya. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikeluarkan dari sampel penelitian.

Berikut disajikan dalam tabel yang menjelaskan proses pemilihan sampel penelitian:



**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Pengambilan Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah			
	2014	2015	2016	2017
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017	39	41	43	43
Perusahaan perbankan yang terpilih menjadi sampel per tahun	17	17	17	17
Perusahaan perbankan yang terpilih menjadi sampel tahun 2014-2017	68			

Berdasarkan tabel 4.2, analisis statistik deskriptif di bawah ini menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diobservasi dalam penelitian ini berjumlah 62. Dari observasi tersebut, ROA dan ROE sebagai proksi dari variabel dependen profitabilitas dalam penelitian ini, ROA memiliki nilai rata-rata 1,8485%, dengan nilai minimum -0,90%, dan nilai maksimum sebesar 4,73%. Standar deviasi untuk ROA yaitu sebesar 1,31310%. Nilai tersebut relatif lebih rendah daripada nilai *mean*, yang menggambarkan bahwa variasi yang dihasilkan juga relatif rendah. Sedangkan ROE memiliki nilai rata-rata 11,3256%, dengan nilai minimum sebesar -6,69%, dan nilai maksimum sebesar 31,19%. Standar deviasi untuk ROE bernilai 8,11467% yang juga relatif kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel rata-rata memiliki nilai yang lebih tinggi pada ROE daripada ROA.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	62	-0.90%	4.73%	1.8485%	1.31310%
ROE	62	-6.69%	31.19%	11.3256%	8.11467%
BA	62	.00066	.07497	.019650	.01878868
KP	62	.0	1.0	.258	.4411
CAR	62	11.5	31.1	19.842	3.7722
Y1	62	.0	1.0	.258	.4411
Y2	62	.0	1.0	.258	.4411
Y3	62	.0	1.0	.242	.4318
Valid N (listwise)	62				

Sumber : output SPSS, data sekunder, 2018

“Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2011).



Tabel 4.3

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) - ROA

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.032	6	5.172	3.837	.003 <sup>b</sup>
	Residual	74.146	55	1.348		
	Total	105.179	61			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), Y3, BA, KP, CAR, Y2, Y1

Sumber : output SPSS, data sekunder, 2018

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari hasil uji F, data yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai F sebesar 3,837 dengan signifikansi 0,003. Karena nilai signifikansi hasil uji F jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa *bancassurance*, kepemilikan pemerintah, CAR dan *year effects* secara simultan dapat mempengaruhi ROA.

Tabel 4.4

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) - ROE

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1711.414	6	285.236	6.805	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2305.302	55	41.915		
	Total	4016.717	61			

a. Dependent Variable: ROE  
b. Predictors: (Constant), Y3, BA, KP, CAR, Y2, Y1

Sumber : output SPSS, data sekunder, 2018

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari hasil uji F, data yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai F sebesar 6,805 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi hasil uji F jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa *bancassurance*, kepemilikan pemerintah, CAR dan *year effects* secara simultan dapat mempengaruhi ROE.



Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) - ROA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 <sup>a</sup>	.295	.218	1.16108%

a. Predictors: (Constant), Y3, BA, KP, CAR, Y2, Y1

Sumber : output SPSS, data sekunder, 2018

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *adjusted R*<sup>2</sup> yaitu 0,218. Menjelaskan bahwa 21,8% dari variasi pengaruh terhadap nilai ROA dapat ditunjukkan oleh variasi variabel *bancassurance*, kepemilikan pemerintah, CAR dan *year effects*. Sedangkan 78,2% sisanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel pada penelitian ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) - ROE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.363	6.47415%

a. Predictors: (Constant), Y3, BA, KP, CAR, Y2, Y1

Sumber : output SPSS, data sekunder, 2018

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *adjusted R*<sup>2</sup> 0,363. Menjelaskan bahwa 36,3% dari variasi pengaruh terhadap nilai ROE dapat ditunjukkan oleh variasi variabel *bancassurance*, kepemilikan pemerintah, CAR dan *year effects*. Sedangkan 63,7% sisanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel pada penelitian ini.

Pengujian yang dilakukan untuk memperoleh hasil pengaruh signifikansi *bancassurance* terhadap rasio profitabilitas perusahaan perbankan dijelaskan ke dalam dua tabel uji signifikansi parameter individual atau yang biasa disebut dengan nama uji statistik t. Uji ini dilakukan sebanyak dua kali untuk menguji kedua proski rasio profitabilitas perusahaan perbankan pada sampel data populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 68 data perusahaan yang telah terseleksi sebelumnya.

Berikut merupakan tabel-tabel uji signifikansi parameter individual yang akan menjelaskan pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

Tabel 4.7

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) – ROA

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.297	.946		-.314	.755
	BA	16.711	8.027	.239	2.082	.042
	KP	1.343	.341	.451	3.942	.000
	CAR	.068	.042	.196	1.610	.113
	Y1	.435	.432	.146	1.008	.318
	Y2	.038	.419	.013	.090	.928
	Y3	-.013	.429	-.004	-.031	.976

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : output SPSS, data sekunder, 2018

Dengan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian regresi pada penelitian ini yang menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0,297 + 16,711 BA + 1,343 KP + 0,068 CAR + 0,435 Y_1 + 0,038 Y_2 - 0,013 Y_3 + \epsilon$$

Berdasarkan uji t untuk masing-masing variabel pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa *bancassurance* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 5%. Terlihat dari nilai beta yang meskipun bernilai besar yaitu 16,711 tetapi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( = 0,05) menunjukkan bahwa *bancassurance* berpengaruh terhadap ROA.

Dari hasil uji tersebut, dapat ditarik kesimpulan, **Hipotesis satu (H<sub>1</sub>) diterima** pada variabel dependen ROA. Adapun untuk pengaruh yang signifikan dari variabel kontrol dalam penelitian ini terhadap profitabilitas bank yang diproksikan pada ROA hanya terdapat pada variabel kontrol kepemilikan pemerintah, yang menjelaskan bahwa bank yang dimiliki oleh pemerintah mendukung pengaruh yang signifikan atas *bancassurance* terhadap ROA.

Setelah pengujian signifikansi parameter individual pada proksi ROA, kemudian dilakukan uji yang sama pada proksi ROE dengan variabel tambahan yang sama dengan uji sebelumnya.

Hasil dari uji ini akan dijelaskan dengan tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) – ROE

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.548	5.276		.672	.504
	BA	46.162	44.755	.107	1.031	.307
	KP	11.227	1.900	.610	5.910	.000
	CAR	.116	.236	.054	.494	.624
	Y1	4.492	2.406	.244	1.867	.067
	Y2	1.734	2.336	.094	.742	.461
	Y3	.226	2.390	.012	.094	.925

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : output SPSS, data sekunder, 2018

Dengan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian regresi pada penelitian ini yang menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$ROI = 3,458 + 46,162 BA + 11,227 KP + 0,116 CAR + 4,492 Y_1 + 1,734 Y_2 + 0,226 Y_3 + \epsilon$$

Berdasarkan uji t untuk masing-masing variabel pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa *bancassurance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE dengan tingkat signifikansi 5%. Terlihat dari nilai beta yang meskipun bernilai besar yaitu 46,162 tetapi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,307 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa *bancassurance* tidak berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan variabel kontrol pada pengujian terhadap ROE menunjukkan bahwa nilai variabel kepemilikan pemerintah bernilai signifikan dengan tingkat signifikansi 5%.

**Bancassurance berpengaruh positif terhadap Profitabilitas**

Dari hasil uji hipotesis tersebut, variabel dependen profitabilitas yang diprosikan pada dua variabel berupa ROA dan ROE menunjukkan bahwa hanya variabel ROA pada tingkat signifikansi 5% dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen *bancassurance*, sedangkan untuk variabel dependen ROE tidak dipengaruhi secara signifikan. Meskipun apabila variabel *bancassurance* diregresikan bersama variabel kontrol kepemilikan pemerintah, CAR, dan *year effects* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun dalam pengujian signifikansi parameter secara individual atau uji t menunjukkan pengaruh *bancassurance* terhadap profitabilitas, secara statistik hipotesis pada penelitian ini diterima hanya pada variabel dependen ROA. Maka dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi antara *bancassurance* terhadap profitabilitas bernilai signifikan, sehingga hipotesis satu diterima.



## KESIMPULAN

Dengan demikian penelitian ini menjelaskan bahwa *bancassurance* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ROA, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai penjualan produk *bancassurance* pada perusahaan perbankan, maka akan meningkatkan profit yang diterima oleh perusahaan tersebut dan secara langsung akan berakibat pada naiknya nilai profitabilitas pada ROA.

## SARAN

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perubahan dan penambahan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memakai seluruh proksi rasio profitabilitas agar pengaruh dari *bancassurance* dapat tercerminkan secara maksimal.
2. Penambahan variabel kontrol lain perlu dipertimbangkan untuk memperoleh hasil uji yang lebih kompleks dan akurat.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dengan kurun waktu yang lebih panjang, sehingga dapat lebih menjelaskan pengaruh *bancassurance* terhadap profitabilitas.

## REFERENSI

- Andries, A.M. 2009. *The Functions Of Financial Intermediation - A Survey*. Romania: University of Suceava.
- Arora, A., dan Jain, M. 2013. *An Analysis on Contribution of Bancassurance on Financial Performance of Bank of India*. *Journal of Economics and Sustainable Development*.
- Barus, A.C., dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol.3, No.1. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Benston, G.J., dan Smith, C.W. 1976. *A Transactions Cost Approach to the Theory of Financial Intermediation*. Volume 31. *Journal of Finance*.
- Bergendahl, G. 1995. *The profitability of bancassurance for European banks*. Volume 13 (No. 1), hal. 17–28. *Journal of Bank Market*.
- Bert, S. dan Dick, W. 2003. *The Theory of Financial Intermediation: An Essay on What It Does (Not) Explain*. Vienna: SUERF.
- Brar, A.S., Singh, S. 2016. *Bancassurance: A Study in relation to Total Income & Branch Network of Private Sector Banks in India*. *Journal of Business and Management*.



- Budisantoso, T dan Sigit. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, Z., Li, D., Liao, L., Moshirian, F., dan Szablocs, C. 2009. *Expansion and Consolidation of Bancassurance in the 21st century. Journal of International Financial Markets, Institutions & Money.*
- Darsono dan Purwanti, A. 2008. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dendawijaya, L. 2000. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grover, N. dan Bhalla, G.S. 2013. *Level of Awareness Regarding Bancassurance and Choice of Insurance Product among Bank Customers in India. Journal of Business and Economics.*
- Gul, F. 1999. *Government Share Ownership, Investment Opportunity Set and Corporate Policy Choices in China. Pacific-Basin Finance Journal.*
- Gurley, J.G., dan Shaw, E.S. 1960. *Money in A Theory of Finance.* Volume 1, edisi 4. Michigan: Brookings Institution.
- Handari, A., dan Muelgini, Y. 2018. Dampak *Bancassurance* pada Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. Skripsi S1 Ekonomi Pembangunan. Universitas Lampung.
- Leepsa, N.M., dan Singh, R. 2017. *Contribution of Bancassurance on the Performance of Bank: A Case Study of Acquisition of Shares in Max New York Life Insurance by Axis Bank. Journal of Business & Financial Affairs.*
- Peng, J-L., Jeng, V., Wang, J.L., dan Chen, Y-C. 2017. *The impact of bancassurance on efficiency and profitability of banks: Evidence from the banking industry in Taiwan. Journal of Banking and Finance.*
- Shleifer, A., dan Vishny, R.W. 1994. *Politicians and Firms.* Volume 109 (No. 4), hal. 995-1025. Quarterly Journal of Economics.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Tandelilin, E. 2002. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi 3. Yogyakarta : BPF.
- Widarjono, A. 2013. Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya. Jakarta: Ekonosia.